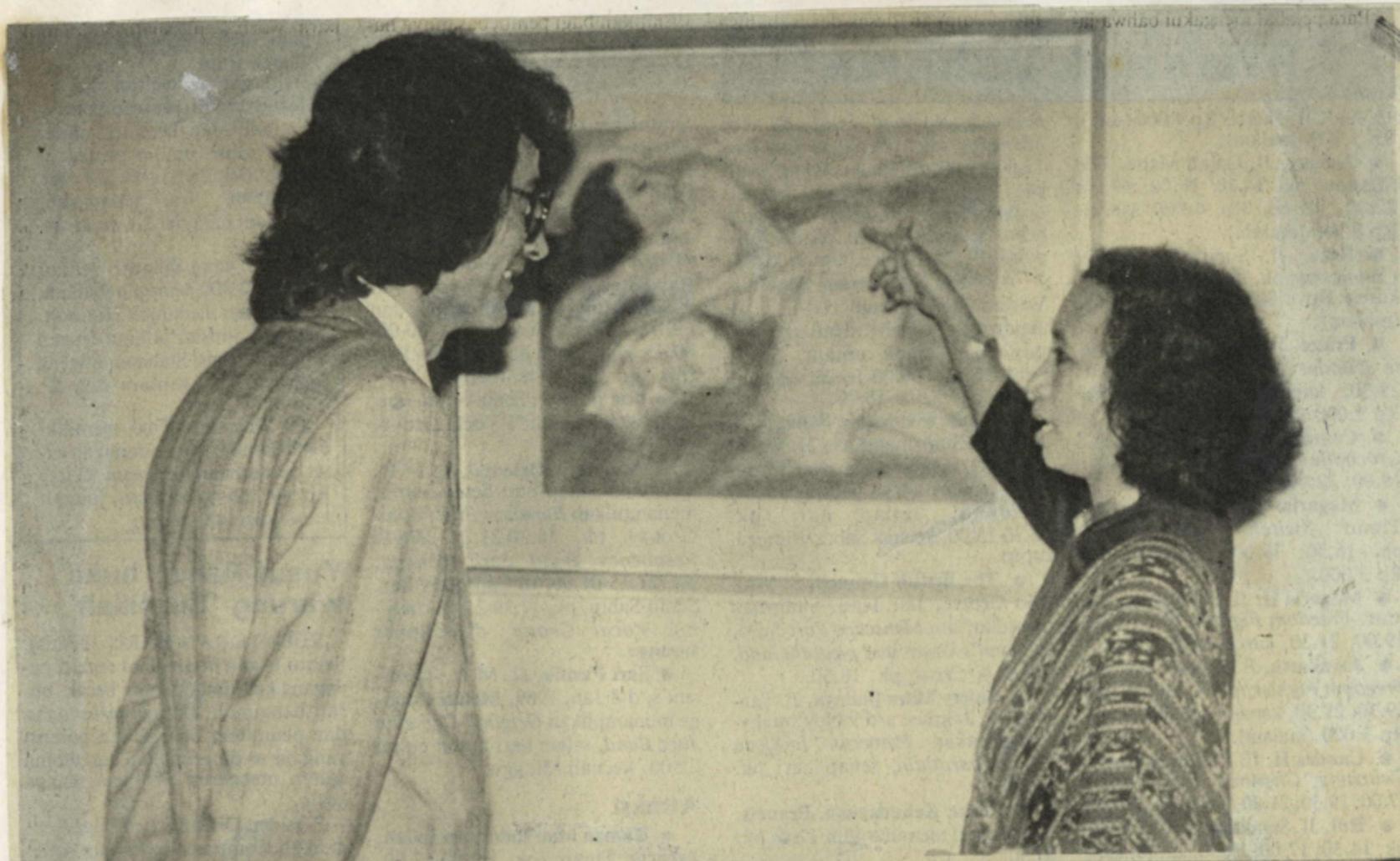


KOMPAS	YUDHA	MERDEKA	POS KOTA	HALUAN	MUTIARA
PR. BAND	A. B.	BISNIS	WASPADA	H. TERBIT	JYKR
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	S. PAGI	S. PEM	
H A R I <i>Senen</i>			TGL: - 7 NOV 1988	HAL:	NO:



## Sentuhan wanita dan lukisan Titis Jabaruddin

Naskah dan foto oleh Aji Santri

JAKARTA (Bisnis): Titis Jabaruddin yang pernah mengenyam pendidikan di ASRI Yogyakarta, memang tak begitu asing dalam dunia seni lukis. Ia terbilang hampir setiap tahun menggelar karyanya.

Sebagai seorang wanita, dengan perasaannya yang peka, dia selalu membawa penikmat lukisannya ke alam kewanitaan. Un-

tuk itu tak sedikit garapannya yang bertema tentang wanita.

Dalam pameran tunggalnya di Mitra Budaya yang disponsori oleh Centre Culturel Francais (CCF) Jakarta, ia memajang 48 karya seni lukisnya. Sentuhan lembut dari seorang wanita memang begitu kentaldalam setiap polesannya. Sebut saja pada *Gadis Jimbaran, Ibu dan anak, Nini, Suasti gadis dari utara, Gadis dari selatan, Nyai Dasima, Tiga serangkai* atau *Umi gadis*

*Marunda.*

Pameran yang berlangsung sampai 9 Nov. ini, bagi Titis merupakan untuk ketiga kalinya selama tahun ini. Ia memang terbilang rajin untuk mengadakan pameran.

Titis Jabaruddin menceritakan tentang lukisan wanita kepada direktur CCF, Joel Dechezleprete (foto atas). Sementara dua orang pengunjung memandangi lukisan wanita karya Titis (foto bawah).

Pelukis ini dalam menggarap

lukisannya tampaknya tak hanya semata-mata sosoknya. Yang paling utama ia kemukakan adalah watak dan perasaannya.

Lewat media pastel, Titis mengembangkan kepekaan wanita lewat dimensi seninya. Ia memang punya gaya tersendiri dalam mengolah penggambaran wajah wanita. Ia juga peka terhadap lingkungan. Untuk itu ia melahirkan *Perahu dalam anganku, Kehijauan pohon-pohon, Mengajar menari.*